

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Identitas Informan:

Nama :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat :

Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview).
2. Pertanyaan bersifat terbuka dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.
3. Peneliti mencatat atau merekam hasil wawancara.
4. Data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan digunakan untuk kepentingan penelitian.

A. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

1. Kinerja Guru (PKG)

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kinerja guru di sekolah ini secara umum?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas?
4. Bagaimana kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran?
5. Bagaimana penguasaan materi oleh guru sesuai bidangnya?
6. Bagaimana hubungan sosial guru dengan siswa dan sesama guru?
7. Bagaimana sikap kepribadian guru dalam menjalankan tugasnya?

2. Supervisi Akademik dan Pembinaan Guru

8. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini?
9. Seberapa sering supervisi dilakukan kepada guru?
10. Bagaimana bentuk umpan balik yang diberikan kepada guru?
11. Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi?

12. Apakah terdapat program pembinaan guru secara berkelanjutan?

13. Apa kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik?

3. Motivasi dan Budaya Kerja

14. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi guru dalam meningkatkan kinerja?

15. Bagaimana hubungan kerja antara kepala sekolah dan guru?

16. Bagaimana budaya kerja yang berkembang di sekolah ini?

17. Apakah guru terbiasa melakukan refleksi pembelajaran?

18. Bagaimana upaya meningkatkan inovasi pembelajaran?

4. Pengelolaan Program Pembelajaran

19. Bagaimana penyusunan program pembelajaran di sekolah?

20. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran tersebut?

21. Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan?

22. Apakah evaluasi pembelajaran sudah berbasis data?

23. Bagaimana keterlibatan guru dalam pengembangan program pembelajaran?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

24. Apa saja faktor yang mendukung kepemimpinan Bapak/Ibu?

25. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan kepemimpinan?

26. Bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut?

B. Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah

1. Kinerja Guru

1. Bagaimana kinerja guru di sekolah ini menurut Bapak/Ibu?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran?
3. Bagaimana penguasaan materi oleh guru?
4. Bagaimana hubungan sosial guru di lingkungan sekolah?

2. Supervisi Akademik

5. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah?
6. Apakah supervisi dilakukan secara rutin?
7. Bagaimana hasil supervisi terhadap kinerja guru?

3. Motivasi dan Budaya Kerja

8. Bagaimana motivasi kerja guru di sekolah ini?
9. Bagaimana hubungan kerja antara guru dan pimpinan?
10. Bagaimana kerja sama antar guru?

4. Pengelolaan Pembelajaran

11. Bagaimana pengelolaan program pembelajaran di sekolah?
12. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

13. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru?
14. Apa saja faktor penghambatnya?

C. Instrumen Wawancara Guru

1. Kinerja Guru

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar siswa?
4. Bagaimana penguasaan materi pembelajaran?
5. Bagaimana hubungan dengan siswa dan rekan guru?
6. Bagaimana sikap profesional dalam menjalankan tugas?

2. Supervisi Akademik

7. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi oleh kepala sekolah?
8. Bagaimana pelaksanaan supervisi tersebut?
9. Apa manfaat supervisi bagi kinerja Bapak/Ibu?
10. Apakah supervisi dilakukan secara rutin?

3. Motivasi dan Budaya Kerja

11. Bagaimana motivasi kerja Bapak/Ibu sebagai guru?
12. Bagaimana hubungan dengan kepala sekolah?
13. Bagaimana kerja sama dengan sesama guru?
14. Apakah ada budaya refleksi pembelajaran?

4. Pengelolaan Pembelajaran

15. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam penyusunan program pembelajaran?
16. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran di kelas?
17. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

18. Apa yang mendukung kinerja Bapak/Ibu sebagai guru?
19. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran?
20. Bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut?

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Informan: Kepala Sekolah

Berdasarkan Instrumen Wawancara Penelitian

Identitas Informan

Nama : Kepala Sekolah

Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panai Tengah

Tanggal Wawancara : Senin, 10 Februari 2026

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panai Tengah

Kode Informan : KS-01

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kinerja guru di sekolah ini secara umum?

Jawaban Informan: Secara umum, kinerja guru di SMA Negeri 1 Panai Tengah sudah berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG), sebagian besar guru memperoleh nilai pada rentang 80–85 dari total skor 100. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, capaian tersebut belum sampai pada kategori sangat baik karena masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan profesional berkelanjutan.

2. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran?

Jawaban Informan: Secara umum guru di sekolah ini sudah menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan rencana pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Namun, saya melihat bahwa perencanaan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan belajar siswa yang beragam. Perencanaan pembelajaran masih lebih banyak

berorientasi pada pemenuhan administrasi daripada benar-benar menjadi pedoman pembelajaran yang kontekstual dan diferensiatif.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas?

Jawaban Informan: Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagian guru masih menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama. Kami terus mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran diferensiasi agar proses belajar lebih berpihak pada siswa. Sekolah juga memfasilitasi penggunaan media digital sebagai bagian dari inovasi pembelajaran agar metode mengajar menjadi lebih variatif dan menarik bagi siswa.

4. Bagaimana kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran?

Jawaban Informan: Guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran, baik melalui penilaian harian, tugas, maupun ujian semester. Namun evaluasi tersebut belum sepenuhnya berbasis data yang terstruktur. Evaluasi masih sering dilakukan secara umum dan belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai capaian belajar siswa. Hal ini menjadi perhatian kami untuk terus diperbaiki.

5. Bagaimana penguasaan materi oleh guru sesuai bidangnya? **Jawaban**

Informan: Dari sisi kompetensi profesional, saya melihat sebagian besar guru sudah memiliki penguasaan materi yang cukup baik sesuai bidang studinya. Mereka mampu menjelaskan konsep pelajaran secara runtut dan menjawab pertanyaan siswa dengan tepat. Namun, pengembangan bahan ajar yang inovatif masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

6. Bagaimana hubungan sosial guru dengan siswa dan sesama guru? **Jawaban**

Informan: Kompetensi sosial guru di sekolah ini secara umum sudah baik, terutama dalam membangun komunikasi dengan siswa dan sesama guru. Guru menunjukkan sikap terbuka dalam berdiskusi terkait pembelajaran maupun permasalahan siswa. Kami melihat adanya kerja sama yang cukup kuat dalam kegiatan sekolah. Namun demikian, komunikasi dengan orang tua siswa masih perlu ditingkatkan secara lebih sistematis.

7. Bagaimana sikap kepribadian guru dalam menjalankan tugasnya? **Jawaban**

Informan: Kompetensi kepribadian guru di sekolah ini secara umum sudah baik, terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas. Guru menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan kewajiban sebagai pendidik. Kehadiran guru cukup tertib dan sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. Selain itu, guru juga mampu menjaga sikap dan perilaku sebagai teladan bagi siswa.

8. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? **Jawaban**

Informan: Supervisi akademik merupakan salah satu tugas utama saya sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Saya melakukan supervisi melalui observasi langsung di kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru. Selain itu, saya juga memeriksa perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru.

9. Seberapa sering supervisi dilakukan kepada guru? **Jawaban Informan:**

Kegiatan ini dilakukan secara berkala meskipun belum sepenuhnya terjadwal secara sistematis. Kadang supervisi dilakukan berdasarkan kebutuhan tertentu

dan belum rutin kepada semua guru secara merata. Ini menjadi salah satu hal yang masih perlu kami perbaiki.

10. Bagaimana bentuk umpan balik yang diberikan kepada guru? **Jawaban**

Informan: Setelah supervisi, saya memberikan umpan balik sebagai bahan perbaikan bagi guru. Biasanya saya menyampaikan masukan terkait metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan kesesuaian perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan di kelas.

11. Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi? **Jawaban Informan:** Tindak lanjut dilakukan melalui arahan dalam rapat, diskusi bersama guru, serta pembinaan lanjutan.

12. Apakah terdapat program pembinaan guru secara berkelanjutan? **Jawaban**

Informan: Ya, sekolah melaksanakan pembinaan guru melalui kegiatan MGMP internal, pelatihan, workshop, supervisi akademik, serta diskusi profesional antar guru. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik maupun profesional guru secara berkelanjutan.

13. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi guru dalam meningkatkan kinerja?

Jawaban Informan: Saya selalu berupaya membangun motivasi kerja guru melalui komunikasi yang baik dan pendekatan yang terbuka. Setiap rapat saya memberikan arahan agar guru terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Saya juga memberikan apresiasi kepada guru yang menunjukkan kinerja baik sebagai bentuk penghargaan. Dengan cara ini, saya berharap guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang.

14. Bagaimana hubungan kerja antara kepala sekolah dan guru? **Jawaban**

Informan: Hubungan kerja antara saya dan guru dijaga agar tetap harmonis sehingga suasana kerja menjadi nyaman. Saya selalu membuka ruang komunikasi agar guru dapat menyampaikan kendala maupun masukan secara langsung. Dengan hubungan yang baik, proses pembinaan dan koordinasi menjadi lebih mudah dilakukan.

15. Bagaimana penyusunan program pembelajaran di sekolah? **Jawaban**

Informan: Pengelolaan program pembelajaran di sekolah ini kami lakukan melalui penyusunan program kerja yang mengacu pada kurikulum yang berlaku. Setiap awal tahun ajaran, program pembelajaran disusun dan disosialisasikan kepada seluruh guru agar menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

16. Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan? **Jawaban**

Informan: Monitoring dilakukan melalui supervisi akademik, kunjungan kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran, serta laporan dari guru. Sedangkan evaluasi pembelajaran biasanya dilakukan melalui rapat bersama dan diskusi evaluatif untuk melihat perkembangan pelaksanaan program pembelajaran di sekolah.

17. Apakah evaluasi pembelajaran sudah berbasis data? **Jawaban Informan:**

Evaluasi program pembelajaran belum sepenuhnya berbasis data yang terstruktur. Kami masih melakukan evaluasi secara umum melalui rapat dan laporan guru sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai

capaian pembelajaran. Kami masih berupaya meningkatkan sistem evaluasi agar lebih terarah dan berbasis data.

18. Apa saja faktor yang mendukung kepemimpinan Bapak/Ibu? **Jawaban**

Informan: Komunikasi yang baik antara pimpinan dan guru menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung peningkatan kinerja guru di sekolah ini. Saya selalu berusaha membangun komunikasi yang terbuka dengan guru, baik melalui rapat maupun secara langsung. Selain itu, hubungan kerja yang harmonis dan kerja sama antar guru juga sangat membantu dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif.

19. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan kepemimpinan? **Jawaban**

Informan: Salah satu kendala yang saya hadapi adalah tingginya beban administratif yang harus diselesaikan. Hal ini seringkali mengurangi waktu saya untuk melakukan supervisi akademik secara maksimal. Selain itu, tidak semua guru memiliki motivasi internal yang kuat untuk meningkatkan kompetensinya. Sebagian guru masih menunggu arahan dari pimpinan. Sistem evaluasi pembelajaran yang belum berbasis data juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Informan: Wakil Kepala Sekolah 1 (WK 1)
Berdasarkan Instrumen Wawancara Penelitian

Identitas Informan

Nama : Wakil Kepala Sekolah 1
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : Selasa, 11 Februari 2026
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah
Kode Informan : WK-01

1. Bagaimana kinerja guru di sekolah ini menurut Bapak/Ibu? **Jawaban**

Informan: Secara umum, kinerja guru di SMA Negeri 1 Panai Tengah sudah berada pada kategori baik. Guru telah melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan standar yang berlaku, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama pada inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Sebagian guru masih menjalankan pembelajaran secara konvensional dan belum sepenuhnya melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran? **Jawaban**

Informan: Secara umum guru sudah menyusun modul ajar dan perangkat pembelajaran sesuai ketentuan kurikulum yang berlaku di sekolah. Namun, saya melihat masih ada guru yang menyusun perangkat sebagai dokumen administratif, belum sepenuhnya sebagai panduan praktik pembelajaran. Dalam pelaksanaan di kelas, sebagian guru masih menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama. Upaya pembelajaran diferensiasi sudah mulai dikenalkan, tetapi implementasinya belum merata. Kami terus mendorong guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

3. Bagaimana penguasaan materi oleh guru? **Jawaban Informan:** Secara umum guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam praktiknya, mereka cukup menguasai materi pembelajaran dan mampu menyampaikan dengan baik kepada siswa. Namun, pengembangan inovasi pembelajaran masih menjadi tantangan. Tidak semua guru secara konsisten memperbarui bahan ajar atau mengikuti perkembangan terbaru di bidangnya. Kegiatan pengembangan diri melalui pelatihan kadang terkendala waktu dan beban kerja.
4. Bagaimana hubungan sosial guru di lingkungan sekolah? **Jawaban Informan:** Guru di sekolah ini relatif mudah bekerja sama dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Komunikasi antar guru berjalan baik terutama dalam kegiatan tim dan program sekolah. Guru juga cukup responsif terhadap kebutuhan siswa di kelas. Namun koordinasi dengan orang tua belum dilakukan secara konsisten oleh semua guru. Beberapa guru sudah memanfaatkan media komunikasi digital untuk berinteraksi dengan orang tua. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kompetensi sosial guru.
5. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah? **Jawaban Informan:** Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini sudah dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bagian dari pembinaan guru. Supervisi biasanya dilakukan melalui kunjungan kelas dan pemeriksaan perangkat pembelajaran. Dari supervisi tersebut, guru mendapatkan masukan terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini membantu guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran secara bertahap.

6. Apakah supervisi dilakukan secara rutin? **Jawaban Informan:** Supervisi belum dilakukan secara rutin kepada semua guru. Kadang supervisi dilakukan berdasarkan kebutuhan tertentu dan belum memiliki jadwal yang sepenuhnya sistematis. Meskipun demikian, guru tetap mendapatkan arahan melalui rapat sekolah sebagai bentuk pembinaan lanjutan.
7. Bagaimana hasil supervisi terhadap kinerja guru? **Jawaban Informan:** Hasil supervisi cukup membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Guru memperoleh masukan mengenai metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penyusunan perangkat pembelajaran yang lebih efektif. Namun karena supervisi belum merata kepada semua guru, dampaknya juga belum sepenuhnya optimal secara keseluruhan.
8. Bagaimana motivasi kerja guru di sekolah ini? **Jawaban Informan:** Kepala sekolah cukup aktif memberikan motivasi kepada guru melalui arahan dan komunikasi yang baik. Dalam setiap kegiatan, guru didorong untuk bekerja secara maksimal. Namun, budaya inovasi dalam pembelajaran belum berkembang secara merata. Sebagian guru masih menunggu arahan untuk melakukan perubahan. Oleh karena itu, motivasi internal guru masih perlu ditingkatkan.
9. Bagaimana pengelolaan program pembelajaran di sekolah? **Jawaban Informan:** Program pembelajaran di sekolah sudah dirancang berdasarkan kurikulum dan kebutuhan sekolah. Guru dilibatkan dalam penyusunan program melalui rapat dan diskusi bersama. Pelaksanaan program dipantau

oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah agar tetap berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

10. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan? **Jawaban Informan:** Evaluasi program masih dilakukan secara umum dan belum berbasis data yang lengkap. Hal ini membuat tindak lanjut program belum maksimal karena belum ada gambaran menyeluruh mengenai capaian pembelajaran. Ke depan, pengelolaan program pembelajaran perlu diperbaiki agar evaluasi lebih efektif dan terarah.
11. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru? **Jawaban Informan:** Faktor pendukung utama adalah hubungan kerja yang baik antara kepala sekolah dan guru, komunikasi yang terbuka, serta kerja sama antar guru yang cukup kuat. Lingkungan kerja yang kondusif membuat guru lebih nyaman dalam bekerja dan lebih mudah menerima pembinaan maupun arahan dari pimpinan. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kinerja guru.
12. Apa saja faktor penghambatnya? **Jawaban Informan:** Kendala yang sering dihadapi adalah banyaknya tugas administratif yang harus diselesaikan oleh kepala sekolah sehingga waktu untuk melakukan pembinaan guru menjadi terbatas. Selain itu, motivasi sebagian guru dalam meningkatkan kompetensi masih belum optimal. Sistem evaluasi pembelajaran juga belum berjalan secara maksimal karena masih bersifat umum dan belum berbasis data yang lengkap. Hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru.

Informan: Wakil Kepala Sekolah 2 (WK 2)
Berdasarkan Instrumen Wawancara Penelitian

Identitas Informan

Nama : Wakil Kepala Sekolah 2
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : Rabu, 12 Februari 2026
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah
Kode Informan : WK-02

1. Bagaimana kinerja guru di sekolah ini menurut Bapak/Ibu? **Jawaban**

Informan: Secara umum, kinerja guru di SMA Negeri 1 Panai Tengah berada pada kategori baik. Guru telah melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dari sisi administrasi maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas. Namun demikian, kualitas pembelajaran belum merata pada semua guru. Masih terdapat beberapa guru yang perlu meningkatkan inovasi pembelajaran, refleksi profesional, serta pemanfaatan teknologi agar kualitas pembelajaran dapat lebih optimal dan merata.

2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran? **Jawaban**

Informan: Perangkat pembelajaran guru sebenarnya sudah tersedia dan disusun pada awal semester sesuai arahan sekolah. Namun, dalam praktiknya belum semua guru mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif. Pembelajaran diferensiasi masih menjadi tantangan karena membutuhkan pemahaman dan kesiapan guru. Kami melihat beberapa guru sudah mencoba menggunakan media digital, tetapi belum konsisten. Pendampingan melalui MGMP internal mulai dilakukan untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran.

3. Bagaimana penguasaan materi oleh guru? **Jawaban Informan:** Dari hasil supervisi dan evaluasi internal, kompetensi profesional guru sudah berada pada kategori baik. Penguasaan materi tidak menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran. Namun, kreativitas dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Beberapa guru sudah mencoba membuat bahan ajar mandiri, tetapi belum menjadi budaya bersama. Kami mendorong adanya kolaborasi antar guru untuk saling berbagi praktik baik.
4. Bagaimana hubungan sosial guru di lingkungan sekolah? **Jawaban Informan:** Guru di sekolah ini memiliki hubungan sosial yang cukup baik, baik dengan siswa maupun sesama rekan kerja. Komunikasi berjalan secara terbuka dan kolaboratif dalam berbagai kegiatan sekolah. Guru juga menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan siswa. Namun, komunikasi dengan orang tua siswa belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini menjadi salah satu aspek yang masih perlu diperbaiki agar dukungan terhadap perkembangan belajar siswa menjadi lebih optimal.
5. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah? **Jawaban Informan:** Supervisi akademik menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Kepala sekolah melakukan supervisi dengan melihat langsung proses pembelajaran di kelas. Selain itu, perangkat pembelajaran juga diperiksa untuk memastikan kesesuaian dengan kurikulum. Setelah supervisi, biasanya diberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

6. Bagaimana hasil supervisi terhadap kinerja guru? **Jawaban Informan:** Hasil supervisi cukup membantu dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Guru memperoleh masukan terkait metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif. Pembinaan guru juga dilakukan melalui kegiatan diskusi dan pelatihan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.
7. Bagaimana motivasi kerja guru di sekolah ini? **Jawaban Informan:** Kepala sekolah berperan dalam menciptakan budaya kerja yang positif di sekolah. Guru diberikan arahan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja. Namun, budaya refleksi pembelajaran belum berjalan secara konsisten. Tidak semua guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya profesional masih perlu diperkuat.
8. Bagaimana pengelolaan program pembelajaran di sekolah? **Jawaban Informan:** Pengelolaan program pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama antara kepala sekolah dan guru. Program disusun pada awal tahun ajaran dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Monitoring dilakukan melalui laporan guru serta kegiatan supervisi agar pelaksanaan program tetap berjalan sesuai tujuan pembelajaran.
9. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan? **Jawaban Informan:** Evaluasi program belum dilakukan secara sistematis berbasis data. Hal ini menjadi kendala dalam melihat capaian pembelajaran secara menyeluruh. Keterlibatan guru dalam pengembangan program juga masih perlu ditingkatkan agar program pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan di kelas.

10. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru? **Jawaban**

Informan: Komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan kepemimpinan di sekolah ini. Kepala sekolah selalu memberikan arahan dan membuka ruang diskusi dengan guru. Selain itu, kerja sama antar guru juga cukup kuat. Lingkungan kerja yang kondusif menjadi kekuatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

11. Apa saja faktor penghambatnya? **Jawaban Informan:**

Beban kerja administratif kepala sekolah cukup tinggi sehingga mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik. Waktu untuk melakukan pembinaan guru menjadi terbatas. Selain itu, motivasi internal guru juga belum merata. Masih ada guru yang kurang aktif dalam mengembangkan diri. Sistem evaluasi pembelajaran juga belum sepenuhnya terstruktur sehingga menjadi kendala dalam melihat perkembangan pembelajaran secara menyeluruh.

Informan: Guru**Berdasarkan Instrumen Wawancara Penelitian****Identitas Informan**

Nama : Guru 1 dan 2

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Tanggal Wawancara : Kamis, 13 Februari 2026

Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 1 Panai Tengah

Kode Informan : G-01 dan G-02

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun perencanaan pembelajaran? **Jawaban**

Informan: Saya selalu menyusun modul ajar sebelum pembelajaran dimulai karena itu menjadi pedoman mengajar. Perencanaan pembelajaran saya lakukan setiap awal semester sesuai format yang ditetapkan sekolah. Namun, menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan semua siswa masih menjadi tantangan bagi saya karena kemampuan dan karakter siswa sangat beragam. Oleh karena itu, saya terus berusaha memperbaiki perencanaan agar lebih sesuai dengan kondisi kelas.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas? **Jawaban Informan:**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya masih sering menggunakan metode ceramah karena dianggap lebih mudah untuk menyampaikan materi secara menyeluruh. Namun, saya mulai mencoba diskusi kelompok dan aktivitas siswa agar pembelajaran lebih aktif. Saya juga mulai menggunakan media digital seperti presentasi dan video pembelajaran meskipun masih sederhana. Saya ingin pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton.

3. Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar siswa? **Jawaban Informan:**

Saya melakukan evaluasi melalui tugas harian, ulangan, diskusi kelas, dan penilaian akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk melihat pemahaman siswa

terhadap materi yang telah diajarkan. Namun, saya merasa evaluasi pembelajaran masih perlu diperkuat agar benar-benar dapat menggambarkan perkembangan belajar siswa secara menyeluruh.

4. Bagaimana penguasaan materi pembelajaran? **Jawaban Informan** Saya berusaha menguasai materi pelajaran sesuai bidang saya sebelum mengajar di kelas. Biasanya saya mempelajari kembali referensi tambahan agar penyampaian materi lebih mendalam. Saya juga mengikuti MGMP untuk memperbarui pengetahuan dan memahami perkembangan terbaru dalam bidang studi saya. Penguasaan materi menjadi tanggung jawab utama sebagai guru profesional.
5. Bagaimana hubungan dengan siswa dan rekan guru? **Jawaban Informan:** Saya berusaha membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman dalam belajar. Hubungan yang positif memudahkan saya memahami kebutuhan dan kesulitan siswa. Saya juga aktif berdiskusi dengan rekan guru terkait strategi pembelajaran. Kerja sama antar guru sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi oleh kepala sekolah? **Jawaban Informan:** Ya, saya pernah disupervisi oleh kepala sekolah saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Supervisi biasanya dilakukan melalui kunjungan kelas dan pemeriksaan perangkat pembelajaran yang saya susun. Hal ini menjadi bagian penting dalam pembinaan guru di sekolah.
7. Bagaimana pelaksanaan supervisi tersebut? **Jawaban Informan:** Kepala sekolah melihat langsung proses pembelajaran di kelas, kemudian memeriksa

perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan administrasi mengajar. Setelah itu, saya mendapatkan masukan terkait cara mengelola kelas, metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Supervisi dilakukan secara baik dan membantu saya melihat kekurangan dalam mengajar.

8. Bagaimana motivasi kerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban Informan:**

Motivasi kerja saya sebagai guru berasal dari tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran terbaik kepada siswa. Kepala sekolah juga cukup memberikan motivasi melalui arahan dalam rapat dan dukungan dalam kegiatan sekolah. Namun, saya merasa motivasi untuk terus mengembangkan diri masih perlu diperkuat agar tidak hanya bergantung pada dorongan dari luar.

9. Bagaimana kerja sama dengan sesama guru? **Jawaban Informan:**

Kerja sama antar guru di sekolah ini cukup baik. Kami sering berdiskusi mengenai strategi pembelajaran, berbagi pengalaman mengajar, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah. Lingkungan kerja yang harmonis membuat kami lebih nyaman dalam bekerja dan meningkatkan semangat profesional.

10. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam penyusunan program pembelajaran?

Jawaban Informan: Ya, kami dilibatkan dalam penyusunan program pembelajaran melalui rapat dan diskusi bersama di awal tahun ajaran. Program tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran selama satu tahun. Keterlibatan guru penting agar program yang disusun lebih sesuai dengan kondisi nyata di kelas.

11. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan? **Jawaban Informan:** Evaluasi program pembelajaran biasanya dilakukan melalui rapat dan diskusi bersama guru. Namun, evaluasi tersebut belum menggunakan data yang lengkap sehingga tindak lanjut program belum maksimal. Saya merasa perlu adanya evaluasi yang lebih terstruktur agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai kebutuhan siswa.
12. Apa yang mendukung kinerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban Informan:** Yang paling mendukung kinerja saya adalah komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, kerja sama antar guru, serta lingkungan kerja yang kondusif. Dukungan dari pimpinan membuat saya merasa dihargai, sedangkan kerja sama dengan rekan guru membantu dalam menyelesaikan berbagai tantangan pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap semangat kerja saya.
13. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran? **Jawaban Informan:** Kendala yang sering saya hadapi adalah keberagaman kemampuan siswa, keterbatasan waktu dalam pembelajaran, dan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Selain itu, tuntutan administrasi juga cukup banyak sehingga kadang mengurangi fokus dalam pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif.

Informan: Guru**Berdasarkan Instrumen Wawancara Penelitian****Identitas Informan**

Nama : Guru 3 dan 4
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Tanggal Wawancara : Kamis, 13 Februari 2026
Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 1 Panai Tengah
Kode Informan : G-03 dan G-04

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun perencanaan pembelajaran? **Jawaban**

Informan: Perencanaan pembelajaran sudah saya lakukan setiap awal semester sesuai format yang ditetapkan sekolah. Saya menyusun modul ajar, perangkat pembelajaran, dan bahan evaluasi sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, tantangan terbesar adalah menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penyesuaian yang lebih fleksibel dalam pelaksanaannya.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas? **Jawaban Informan:**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya berusaha mengombinasikan metode ceramah dengan aktivitas siswa seperti diskusi dan tanya jawab. Namun, belum selalu berhasil karena kondisi kelas dan keterbatasan waktu pembelajaran. Saya mulai mencoba menggunakan video pembelajaran sebagai media pendukung agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi.

3. Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar siswa? **Jawaban Informan:**

Saya melakukan evaluasi melalui tugas harian, ulangan, presentasi, serta penilaian akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Namun, saya merasa evaluasi

pembelajaran masih perlu dikembangkan agar lebih lengkap dan benar-benar menggambarkan perkembangan siswa secara menyeluruh.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi oleh kepala sekolah? **Jawaban**

Informan: Ya, saya pernah disupervisi oleh kepala sekolah saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Supervisi dilakukan melalui observasi langsung dan pemeriksaan perangkat pembelajaran yang saya susun. Hal ini menjadi bagian dari evaluasi terhadap kinerja guru dalam pembelajaran.

5. Bagaimana pelaksanaan supervisi tersebut? **Jawaban Informan:**

Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran secara langsung, kemudian memberikan masukan mengenai metode mengajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, perangkat pembelajaran juga diperiksa untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Supervisi dilakukan dengan baik dan cukup membantu saya.

6. Apakah supervisi dilakukan secara rutin? **Jawaban Informan:**

Supervisi belum dilakukan secara rutin kepada semua guru. Biasanya supervisi dilakukan pada waktu tertentu dan belum memiliki jadwal yang sepenuhnya tetap. Saya berharap supervisi dapat dilakukan lebih berkala agar pembinaan guru menjadi lebih maksimal.

7. Bagaimana motivasi kerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban Informan:**

Motivasi kerja saya berasal dari keinginan untuk memberikan pembelajaran terbaik kepada siswa dan melihat mereka berkembang. Kepala sekolah juga sering memberikan motivasi kepada guru melalui arahan dalam rapat. Namun,

inovasi pembelajaran belum berjalan maksimal sehingga kami masih membutuhkan dorongan untuk terus meningkatkan kompetensi.

8. Apakah ada budaya refleksi pembelajaran? **Jawaban Informan:** Budaya refleksi pembelajaran belum sepenuhnya menjadi kebiasaan. Biasanya evaluasi dilakukan secara pribadi setelah mengajar atau melalui diskusi dengan rekan guru. Saya menyadari refleksi sangat penting untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga perlu lebih dibiasakan secara konsisten di sekolah.
9. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam penyusunan program pembelajaran? **Jawaban Informan:** Ya, kami dilibatkan dalam penyusunan program pembelajaran melalui rapat dan diskusi bersama pada awal tahun ajaran. Program tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Keterlibatan guru penting agar program yang disusun lebih sesuai dengan kondisi nyata pembelajaran.
10. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan? **Jawaban Informan:** Evaluasi pembelajaran biasanya dilakukan melalui rapat guru dan diskusi bersama terkait hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Namun, evaluasi tersebut belum sepenuhnya berbasis data yang lengkap sehingga tindak lanjut belum maksimal. Saya merasa evaluasi yang lebih sistematis akan sangat membantu perbaikan pembelajaran.
11. Apa yang mendukung kinerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban Informan:** Yang mendukung kinerja saya adalah komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, kerja sama antar guru, dan lingkungan kerja yang nyaman. Dukungan

dari pimpinan membuat saya merasa dihargai, sedangkan kolaborasi dengan rekan guru membantu dalam menyelesaikan berbagai tantangan pembelajaran di kelas.

12. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran? **Jawaban Informan:**

Kendala yang sering saya hadapi adalah perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu dalam pembelajaran, dan belum maksimalnya inovasi pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu untuk melakukan komunikasi intensif dengan orang tua juga menjadi tantangan tersendiri dalam mendukung perkembangan belajar siswa.

Informan: Guru**Berdasarkan Instrumen Wawancara Penelitian****Identitas Informan**

Nama : Guru 5 dan 6

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Tanggal Wawancara : Jumat, 14 Februari 2026

Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 1 Panai Tengah

Kode Informan : G-05 dan G-06

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun perencanaan pembelajaran? **Jawaban**

Informan: Saya menyusun perangkat pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan mengajar di kelas. Setiap awal semester saya menyiapkan modul ajar, perangkat evaluasi, dan bahan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Perencanaan tersebut menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar lebih terarah. Namun, menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam masih menjadi tantangan tersendiri.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas? **Jawaban Informan:**

Dalam praktiknya, saya masih sering menggunakan metode ceramah karena keterbatasan waktu pembelajaran. Pembelajaran diferensiasi sudah saya coba, tetapi belum maksimal karena membutuhkan persiapan yang lebih matang. Saya mulai memanfaatkan media digital seperti presentasi dan video pembelajaran. Respons siswa cukup baik ketika pembelajaran menggunakan media tersebut sehingga saya terus berupaya membuat pembelajaran lebih variatif.

3. Bagaimana sikap profesional dalam menjalankan tugas? **Jawaban**

Informan: Saya memahami bahwa sebagai guru, saya harus menunjukkan

sikap yang baik kepada siswa. Kedisiplinan dan tanggung jawab menjadi hal yang selalu saya jaga dalam pekerjaan. Saya berusaha menjalankan tugas dengan penuh komitmen dan profesional. Dalam menghadapi siswa, saya berusaha bersikap sabar dan bijaksana agar dapat menjadi teladan dalam sikap dan perilaku.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi oleh kepala sekolah? **Jawaban**

Informan: Ya, saya pernah disupervisi oleh kepala sekolah saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Supervisi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pemeriksaan perangkat pembelajaran yang saya susun. Hal ini menjadi bagian penting dalam pembinaan guru di sekolah.

5. Bagaimana pelaksanaan supervisi tersebut? **Jawaban Informan:**

Kepala sekolah melihat langsung proses pembelajaran di kelas, kemudian memberikan masukan mengenai metode mengajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran.

6. Bagaimana motivasi kerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban Informan**

Motivasi kerja saya berasal dari tanggung jawab sebagai pendidik untuk memberikan pembelajaran terbaik kepada siswa. Kepala sekolah juga memberikan motivasi agar kami terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, belum semua guru aktif melakukan inovasi pembelajaran sehingga motivasi untuk berkembang masih perlu terus diperkuat.

7. Bagaimana kerja sama dengan sesama guru? **Jawaban Informan:**

Kerja sama antar guru cukup baik. Kami sering berbagi pengalaman mengajar,

berdiskusi tentang strategi pembelajaran, dan saling membantu dalam kegiatan sekolah. Kolaborasi ini sangat penting karena membantu kami meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat budaya kerja profesional.

8. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam penyusunan program pembelajaran?

Jawaban Informan: Ya, kami dilibatkan dalam penyusunan program pembelajaran melalui rapat dan diskusi bersama pada awal tahun ajaran. Program tersebut menjadi pedoman utama dalam melaksanakan pembelajaran selama satu tahun. Keterlibatan guru penting agar program yang disusun lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas.

9. Apa yang mendukung kinerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban**

Informan: Yang mendukung kinerja saya adalah hubungan kerja yang baik dengan kepala sekolah, komunikasi yang terbuka, kerja sama antar guru, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Dukungan dari pimpinan dan rekan kerja membuat saya lebih nyaman dalam bekerja dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

10. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran? **Jawaban Informan:**

Kendala yang saya hadapi antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, keberagaman kemampuan siswa, serta belum optimalnya penerapan inovasi pembelajaran. Selain itu, tuntutan administrasi juga cukup banyak sehingga terkadang mengurangi fokus untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif.

Informan: Guru**Berdasarkan Instrumen Wawancara Penelitian****Identitas Informan**

Nama : Guru 7 dan 8

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Tanggal Wawancara : Jumat, 14 Februari 2026

Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 1 Panai Tengah

Kode Informan : G-07 dan G-08

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun perencanaan pembelajaran? **Jawaban**

Informan: Saya menyusun perencanaan pembelajaran setiap awal semester dengan menyiapkan modul ajar, perangkat evaluasi, dan bahan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Perangkat tersebut menjadi pedoman utama dalam proses pembelajaran di kelas. Namun, menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa yang beragam masih menjadi tantangan sehingga saya perlu melakukan penyesuaian secara berkelanjutan.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas? **Jawaban Informan:**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya berusaha menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Saya masih menggunakan metode ceramah untuk beberapa materi tertentu, tetapi juga mencoba diskusi, presentasi, dan penggunaan media digital agar siswa lebih aktif. Saya menyadari bahwa variasi metode sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.

3. Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar siswa? **Jawaban Informan:**

Evaluasi hasil belajar saya lakukan melalui tugas harian, ulangan, presentasi, dan penilaian akhir semester. Saya juga melihat partisipasi siswa

selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini membantu saya mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan menjadi dasar untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

4. Bagaimana sikap profesional dalam menjalankan tugas? **Jawaban**

Informan: Saya berusaha menjaga kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru. Kehadiran tepat waktu, kesiapan mengajar, dan sikap yang baik kepada siswa menjadi hal yang saya prioritaskan. Saya menyadari bahwa guru harus menjadi teladan bagi siswa dalam sikap maupun perilaku sehari-hari di sekolah.

5. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi oleh kepala sekolah? **Jawaban**

Informan: Ya, saya pernah disupervisi oleh kepala sekolah saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Supervisi dilakukan melalui observasi langsung dan pemeriksaan perangkat pembelajaran yang saya susun. Hal ini menjadi bagian dari pembinaan profesional guru di sekolah.

6. Bagaimana pelaksanaan supervisi tersebut? **Jawaban Informan:**

Kepala sekolah melihat langsung proses pembelajaran di kelas dan memberikan masukan terkait cara mengelola kelas serta metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, perangkat pembelajaran juga diperiksa untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Supervisi dilakukan secara baik dan cukup membantu saya dalam memperbaiki kualitas mengajar.

7. Bagaimana motivasi kerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban Informan:**

Motivasi kerja saya berasal dari tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran terbaik kepada siswa. Saya juga terdorong untuk terus

meningkatkan kompetensi agar dapat mengikuti perkembangan pendidikan. Kepala sekolah memberikan dukungan melalui arahan dan motivasi dalam rapat sekolah sehingga semangat kerja tetap terjaga.

8. Apakah ada budaya refleksi pembelajaran? **Jawaban Informan:** Budaya refleksi pembelajaran belum sepenuhnya menjadi kebiasaan yang konsisten. Saya biasanya melakukan evaluasi pribadi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, tetapi belum dilakukan secara sistematis.
9. Apa yang mendukung kinerja Bapak/Ibu sebagai guru? **Jawaban Informan:** Yang mendukung kinerja saya adalah komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, kerja sama antar guru, serta lingkungan kerja yang nyaman. Dukungan dari pimpinan membuat saya lebih termotivasi, sementara kolaborasi dengan rekan guru membantu saya dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran di kelas.
10. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran? **Jawaban Informan:** Kendala yang saya hadapi antara lain keterbatasan waktu, keberagaman kemampuan siswa, serta kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif. Selain itu, beban administrasi juga cukup banyak sehingga kadang mengurangi waktu untuk pengembangan profesional dan inovasi pembelajaran.
11. Bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut? **Jawaban Informan:** Saya berusaha mengatasi kendala tersebut dengan mengikuti MGMP, berdiskusi dengan rekan guru, dan memanfaatkan sumber belajar digital untuk memperkaya materi pembelajaran.

DOKUMENTASI PENELITIAN









